

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan terkait pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah kategori makanan dan minuman melalui program Jawa Timur Belanja *online*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengthening*)

Program Jatim Bejo terbukti mampu meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku UMKM makanan dan minuman di Kota Surabaya, khususnya dalam menghadapi proses pengadaan barang/jasa pemerintah yang berbasis digital. Hal ini terlihat dari peran aktif Biro Pengadaan Barang/Jasa (BPBJ) dalam memberikan pembinaan, sosialisasi, serta bimbingan teknis secara rutin kepada pelaku usaha. Kegiatan yang dilaksanakan sebanyak satu hingga dua kali dalam sebulan tersebut membantu UMKM memahami mekanisme pengadaan pemerintah, penggunaan platform digital, serta berbagai persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat berpartisipasi dalam pengadaan barang/jasa pemerintah.

2. Perlindungan (*Protecting*)

Fungsi perlindungan dalam Program Jatim Bejo telah berjalan dengan baik melalui penerapan regulasi, *Standard Operating Procedure* (SOP), serta sistem pengadaan yang transparan. Penggunaan transaksi berbasis

elektronik dan kerja sama resmi dengan berbagai marketplace melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) memberikan kepastian dalam setiap proses transaksi yang dilakukan. Selain itu, setiap transaksi dilengkapi dengan nomor pesanan yang dapat ditelusuri sehingga proses pengadaan menjadi lebih transparan, akuntabel, dan mudah dipantau oleh pihak yang terlibat. Kondisi ini memberikan rasa aman bagi pelaku UMKM dalam menjalankan transaksi dengan instansi pemerintah.

3. Dukungan (*Supporting*)

BPBJ Provinsi Jawa Timur memberikan dukungan secara berkelanjutan untuk mendorong keterlibatan aktif pelaku UMKM dalam Program Jatim Bejo. Dukungan tersebut diwujudkan melalui berbagai bentuk pendampingan, seperti fasilitasi pengurusan legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB), bantuan sertifikasi produk, bimbingan teknis terkait pengelolaan dan unggah produk pada platform digital, serta penyediaan stan pameran pada berbagai kegiatan UMKM. Melalui fasilitas tersebut, pelaku usaha memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk mempromosikan produknya kepada perangkat daerah dan memperluas jaringan pemasaran. Dukungan ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam membantu pengembangan dan peningkatan daya saing UMKM secara berkelanjutan.

4. Pengembangan (*Developing*)

BPBJ Provinsi Jawa Timur memberikan dukungan secara berkelanjutan untuk mendorong keterlibatan aktif pelaku UMKM dalam Program Jatim Bejo. Dukungan tersebut diwujudkan melalui berbagai bentuk

pendampingan, seperti fasilitasi pengurusan legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB), bantuan sertifikasi produk, bimbingan teknis terkait pengelolaan dan unggah produk pada platform digital, serta penyediaan stan pameran pada berbagai kegiatan UMKM. Melalui fasilitas tersebut, pelaku usaha memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk mempromosikan produknya kepada perangkat daerah dan memperluas jaringan pemasaran. Dukungan ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam membantu pengembangan dan peningkatan daya saing UMKM secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan mengenai pemberdayaan pelaku UMKM makanan dan minuman melalui program Jatim Bejo, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan guna meningkatkan pelaksanaan program kedepannya:

1. Kekuatan (*Strengthening*)

Mengingat salah satu kendala yang masih dihadapi adalah perbedaan tingkat literasi digital dan kemampuan penggunaan platform di kalangan pelaku UMKM, Biro Pengadaan Barang/Jasa (BPBJ) disarankan untuk tidak hanya mengandalkan kegiatan sosialisasi secara umum. Perlu adanya program pendampingan yang lebih intensif dan bersifat personal bagi UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi digital. Melalui pendampingan secara langsung dan berkelanjutan, pelaku usaha dapat memperoleh bimbingan sesuai dengan kebutuhan dan kendala yang dihadapi, sehingga kemampuan

mereka dalam menggunakan platform pengadaan digital dapat meningkat secara lebih optimal.

2. Dukungan (*Supporting*)

Meskipun dukungan yang diberikan melalui fasilitasi legalitas usaha, sertifikasi produk, serta grup komunikasi *WhatsApp* telah membantu pelaku UMKM dalam mengikuti Program Jatim Bejo, upaya promosi melalui kegiatan pameran masih perlu ditingkatkan karena pelaksanaannya belum dilakukan secara rutin dan belum mampu menjangkau seluruh pelaku UMKM secara optimal. Oleh karena itu, Biro Pengadaan Barang/Jasa (BPBJ) disarankan untuk memperkuat kerja sama dengan Dinas Koperasi dan UKM dalam menyelenggarakan kegiatan promosi secara berkala, seperti bazar atau pameran produk UMKM di lingkungan instansi pemerintah. Selain itu, pengelola Program Jatim Bejo perlu terus mengembangkan inovasi pada sistem digital yang digunakan, salah satunya melalui penambahan fitur rekomendasi produk UMKM pada platform yang digunakan oleh OPD. Fitur tersebut dapat membantu memperkenalkan produk dari UMKM yang belum pernah atau masih jarang memperoleh pesanan sehingga kesempatan memperoleh transaksi dapat lebih merata dan mendukung keberlanjutan usaha UMKM.

3. Pengembangan (*Developing*)

Kerja sama Program Jatim Bejo dengan Bank Jatim melalui penyediaan Dana Talangan merupakan langkah inovatif yang dapat membantu

mengatasi kendala permodalan yang dihadapi pelaku UMKM. Namun, pemanfaatan fasilitas tersebut masih belum optimal karena sebagian pelaku usaha belum memahami prosedur dan mekanisme pengajuannya. Oleh karena itu, Biro Pengadaan Barang/Jasa (BPBJ) bersama pihak perbankan dan marketplace perlu meningkatkan sosialisasi terkait tata cara pengajuan Dana Talangan agar informasi dapat diterima dan dipahami dengan lebih mudah oleh pelaku UMKM. Selain itu, pengembangan layanan digital melalui situs web SILAKON perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendampingan dan konsultasi bagi pelaku usaha. Dengan adanya pengembangan layanan yang lebih responsif dan mudah diakses, diharapkan pelaku UMKM dapat memperoleh informasi dan bantuan yang dibutuhkan secara lebih cepat sehingga mampu mendukung perkembangan dan keberlanjutan usaha mereka.